

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

Berdasarkan hasil penyajian data dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengembangan Media Koper Kalisir Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Pecahan Siswa Kelas V SDN Sumbergirang I

Media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti adalah media koper kalisir (perkalian arsir). Di dalam media koper kalisir dilengkapi dengan alat peraga, yaitu mika untuk membantu guru menjelaskan konsep pecahan, menyelesaikan soal perkalian pecahan dengan cara di arsir menggunakan spidol dan didukung adanya papan didam koper untuk menampilkan mika transparan yang sudah di arsir sesuai kebutuhan saat pembelajaran di kelas.

Pengembangan media koper kalisir didasari pada analisis kebutuhan sesuai hasil observasi dan wawancara memperoleh data bahwa siswa di kelas V SDN Sumbergirang I masih banyak siswa yang belum hafal perkalian sehingga sulit mengerjakan soal pada materi perkalian pecahan dan belum tersedia media pembelajaran. Model pengembangan ADDIE digunakan oleh peneliti karena bersifat generik (umum) dan sistematis yang terdiri dari lima tahap, analisis (*analysis*), perencanaan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).

Prosedur yang digunakan peneliti dalam mengembangkan media koper kalisir, yaitu pada tahap pertama diawali dengan menganalisis permasalahan yang ada dilapangan terkait analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakteristik siswa. Tahap kedua melakukan perencanaan berupa pemilihan bahan media koper kalisir, mendesain cover dan buku pedoman petunjuk. Tahap ketiga melakukan pengembangan dengan membuat media koper kalisir secara nyata sesuai desain kemudian memvalidasi dan melakukan revisi sesuai saran para

ahli validator. Tahap keempat yaitu setelah melakukan revisi, peneliti melakukan uji coba atau menerapkan media koper kalisir pada siswa kelas V SDN Sumbergirang I. Tahap kelima melakukan evaluasi terhadap kelebihan dan kekurangan dari media koper kalisir. Pada penelitian ini memiliki kendala, yaitu saat merancang desain media koper kalisir, saat mencari dan menentukan ukuran, ketebalan mika transparan dan alat pengarsir spidol yang digunakan, keterbatasan waktu yang dibutuhkan dalam memperoleh data informasi di sekolah, dan saat implementasi di sekolah butuh waktu lama karena menyesuaikan jadwal siswa kelas V.

2. Kelayakan Media Koper Kalisir

Pada pengembangan media koper kalisir diharapkan uji kelayakan untuk mengetahui hasil kelayakan media yang diujikan oleh para ahli bidangnya dan menerima evaluasi dan saran perbaikan. Lembar evaluasi yang digunakan oleh ahli media dan ahli materi dilengkapi kolom skor kritik dan saran. Data yang dihasilkan menurut penelitian ini, yaitu data kuantitatif & data kualitatif. Pada media koper kalisir menerima hasil evaluasi oleh validator ahli media, yaitu pada kategori “layak” presentase 80% sesuai pada tabel 3.6.

3. Peningkatan Kemampuan Berhitung Perkalian Pecahan Siswa Sesudah Menggunakan Media Koper Kalisir

Peningkatan kemampuan berhitung siswa dalam penggunaan media koper kalisir dapat dilihat pada hasil *pretest* dan *posttest* yang telah diuji cobakan ke siswa kelas V. Hasil yang diperoleh 0,92 dari perhitungan *N-Gain Score* dan berada dalam rentang nilai $g > 0,7$ dengan kriteria peningkatan tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelayakan media koper kalisir untuk meningkatkan kemampuan berhitung perkalian pecahan siswa kelas V SDN Sumbergirang I mengalami peningkatan tinggi.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media koper kalisir yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan keterampilan berhitung siswa kelas V pada perkalian pecahan di SDN Sumbergirang I, peneliti dapat memberikan saran tentang penggunaan media koper kalisir yang dapat dimanfaatkan untuk pelajaran matematika pada materi perkalian pecahan. Bagi para pendidik, media tersebut dapat membuat proses pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Saat menggunakan media ini, harap membaca buku panduan untuk lebih mudah mengoperasikan media ini.

2. Saran Diseminasi Produk

Pengembangan media koper kalisir ini dapat digunakan untuk semua sekolah SD/MI kelas V, tetapi harus memperhatikan kebutuhan kurikulum dan karakteristik dari masing-masing siswa di setiap sekolah dalam penyebarannya agar media dapat dioptimalkan saat digunakan sebagaimana mestinya.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Media pembelajaran koper kalisir oleh peneliti memberikan saran dapat dikembangkan lebih lanjut dengan cara perbaikan desain maupun materi yang ditampilkan, dibuat lebih rapi kemudian alat pengarsir (spidol) yang digunakan pada mika transparan agar dapat digunakan pada materi pecahan dan menarik perhatian siswa saat proses pembelajaran di kelas.